

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir atau bab penutup. Bab ini memuat tiga sub pokok bahasan, yaitu kesimpulan, implikasi dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan focus penelitian, paparan data dan temuan situs tunggal serta pembahasan lintas situs, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran tokoh agama sebagai pemimpin dalam melakukan pembelajaran agama Islam di masyarakat kedua Desa ini (Desa Bangoan dan Desa Rejoagung) adalah melalui keteladanan, praktek dan perbuatan, *ibrah* dan nasehat, dialog, serta mendirikan dan mengelola lembaga pendidikan non formal.
2. Peran tokoh agama sebagai edukator dalam melakukan pembelajaran agama Islam di masyarakat kedua desa ini (Desa Bangoan dan Desa Rejoagung) adalah melalui kebiasaan atau adat. Bentuk penyampaian yang telah dilakukan adalah bentuk penyampaian pembelajaran melalui kegiatan keagamaan yaitu yasinan, tahlilan, sholawatan, pengajian, khotaman Al-Qur'an, slametan, rojaban, megengan, mauludan, ngaji kitab kuning, pondok romadhon, halal bihalal, sholat berjamaah, pujian.
3. Peran tokoh agama sebagai motivator dalam melakukan pembelajaran agama Islam di masyarakat kedua desa ini (Desa Bangoan dan Desa Rejoagung) adalah

memberikan motivasi/ dorongan serta arahan kepada masyarakat dalam mempelajari materi, mengamalkan materi yang disampaikan, dan mengajak orang lain untuk meningkatkan ibadah, semangat mencari ilmu agama, serta menjaga kerukunan anatar sesama. Dengan memahami penegrtian agama Islam, maka akan meminimalisir terhindarnya kekerasan, kegaduhan, dan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Agama. Dengan mengerti ilmu agama Islam, maka akan tumbuh kerukunan dan kedamaian dalam hidup bermasyarakat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran tokoh agama dalam melakukan pembelajaran agama Islam telah baik dilakukan di masyarakat. Cara Kiai dalam melakukan pembelajaran agama Islam di masyarakat yang dilakukan menunjukkan bahwa cara dialog, keteladananm praktek dan perbuatan, *ibrah* dan *nasehat*, dapat meningkatkan pengetahuan agama masyarakat. Bentuk penyampaian yang dilakukan Kiai sebagai edukator yaitu melalui kombinasi kebiasaan, kebudayaan, atau adat yang dapat diterima oleh masyarakat. Peran Kiai sebagai motivator dalam melakukan pembelajaran agama Islam yaitu memberikan dorongan dan arahan tentang ilmu agama,

sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap diri sendiri ataupun orang lain.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa dalam melakukan pembelajaran agama Islam perlu adanya cara untuk sering-sering melibatkan pemuda dalam kegiatan pembelajaran. Dengan melibatkan para pemuda desa yang aktif, maka kegiatan pembelajaran akan semakin berkembang. Karena pemuda merupakan asset penting dalam memajukan masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan

Untuk mengoptimalkan peran pendidik dalam melakukan pembelajaran, guru perlu melakukan pendekatan dari kegiatan yang biasa dilakukan siswa untuk memberikan materi pembelajaran.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, jika berkenan untuk meneliti tentang pembelajaran di masyarakat, hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan jangkauan lebih luas dan mendalam.

3. Kiai atau tokoh di masyarakat

Bagi Kiai atau tokoh di masyarakat untuk mengembangkan pembelajaran agama Islam di lingkungannya, diharapkan dari penelitian ini Kiai atau tokoh agama dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif lagi.